






**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
MATA KULIAH UMUM
UNIT PENGAJARAN DAN PEMBELAJARAN - LSE**

**SPT-I/03/BP/POB
-01/F-02**

Issue/Revisi : A0

Mata Kuliah	: Pancasila dan Kewarganegaraan	Tanggal	: 24 Oktober 2023
Kode MK	: MKU102	Rumpun MK	: MKU
Bobot (sks)	T (Teori) : 3	Semester	: 2
	P (Praktik/Praktikum) : 0		
	Koordinator Mata Kuliah,  (Andhika Wirawan, S,IP, M.Si)	Kepala Unit LSE,  (Safitri Jaya, S.Kom, M.T.I)	Wakil Rektor 1 Bidang Akademik dan Kemahasiswaan  (Dr. Ir. Agustinus Agus Setiawan, ST., MT)

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL – PRODI yang dibebankan pada MK	
	23-MKU-CPL-01	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
	23-MKU-CPL-02	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, nasionalisme, kebangsaan, kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, serta menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
	23-MKU-CPL-04	Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya serta menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
MATA KULIAH UMUM
UNIT PENGAJARAN DAN PEMBELAJARAN - LSE**

**SPT-I/03/BP/POB
-01/F-02**

Issue/Revisi : A0

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

23-MKU-CPMK-012	Mampu menjalankan kehidupan sosial masyarakat yang berdasarkan aturan dan norma hukum yang berlaku
23-MKU-CPMK-013	Mampu menerapkan kedisiplinan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
23-MKU-CPMK-021	Mampu menginternalisasi nilai kemanusiaan, nasionalisme dan kebangsaan
23-MKU-CPMK-022	Mampu menginternalisasi sikap peduli kepada masyarakat dan lingkungannya
23-MKU-CPMK-023	Mampu menerapkan sikap menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
23-MKU-CPMK-041	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya

Kemampuan Akhir Tiap Tahap Belajar (Sub-CPMK)

23-MKCU-SubCPMK-0121	Kemampuan menjalankan kehidupan sosial masyarakat
23-MKCU-SubCPMK-0122	Kemampuan mengimplementasikan aturan dan norma hukum
23-MKCU-SubCPMK-0131	Kemampuan mengimplementasikan kehidupan bermasyarakat dan bernegara
23-MKCU-SubCPMK-0132	Kemampuan menerapkan hukum dan kebijakan yang berlaku di masyarakat
23-MKCU-SubCPMK-0211	Kemampuan mengimplementasikan nilai kemanusiaan, nasionalisme dan kebangsaan
23-MKCU-SubCPMK-0221	Kemampuan mengimplementasikan sikap peduli kepada masyarakat dan lingkungannya
23-MKCU-SubCPMK-0231	Kemampuan mengimplementasikan sikap menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
23-MKCU-SubCPMK-0411	Kemampuan mengimplementasikan konsep berpikir logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK

	Sub-CPMK 0121	Sub-CPMK 0122	Sub-CPMK 0131	Sub-CPMK 0132	Sub-CPMK 0211	Sub-CPMK 0221	Sub-CPMK 0231	Sub-CPMK 0411
CPMK012	√	√						
CPMK013			√	√				
CPMK021					√			
CPMK022						√		
CPMK023							√	
CPMK041								√

Kode CPL	Kode CPMK	Kode Sub CPMK	Indikator	Metode Penilaian	Bobot
23-MKU-CPL-01	23-MKU-CPMK-012	23-MKCU-SubCPMK-0121	Kemampuan menjalankan kehidupan sosial masyarakat sesuai dengan UUD 45 dan Ideologi Pancasila	Observasi / Studi Kasus / Simulasi	15
		23-MKCU-SubCPMK-0122	Kemampuan mengimplementasikan aturan dan norma hukum sesuai dengan UUD 45	Observasi / Studi Kasus / Simulasi	10
	23-MKU-CPMK-013	23-MKCU-SubCPMK-0131	Kemampuan mengimplementasikan kehidupan bermasyarakat dan bernegara untuk menjaga keutuhan NKRI	Observasi / Studi Kasus / Simulasi	10
		23-MKCU-SubCPMK-0132	Kemampuan menerapkan hukum dan kebijakan yang berlaku di masyarakat dan mengembangkan sikap anti korupsi	Observasi / Studi Kasus / Simulasi	15
23-MKU-CPL-02	23-MKU-CPMK-021	23-MKCU-SubCPMK-0211	Kemampuan mengimplementasi nilai kemanusiaan, nasionalisme dan kebangsaan untuk memperkuat Identitas Nasional	Observasi / Studi Kasus / Simulasi	10

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
	23-MKU-CPMK-022	23-MKCU-SubCPMK-0221	Kemampuan mengimplementasikan sikap peduli kepada masyarakat dan lingkungannya guna mencegah masalah narkoba, alkohol, dan masalah sosial lainnya.	Observasi / Studi Kasus / Simulasi	15
	23-MKU-CPMK-023	23-MKCU-SubCPMK-0231	Kemampuan mengimplementasikan sikap menghargai dan toleransi terhadap keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain untuk mencegah perilaku ekstrimisme	Observasi / Studi Kasus / Simulasi	15
23-MKU-CPL-04	23-MKU-CPMK-041	23-MKCU-SubCPMK-0411	Kemampuan mengimplementasikan konsep berpikir logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam kerangka sejarah dan filsafat Pancasila dan menerapkan nilai-nilainya.	Observasi / Studi Kasus / Simulasi	10
Deskripsi Singkat MK	<p>Pada mata kuliah ini mahasiswa akan mempelajari topik-topik terkait dengan Pancasila seperti Filsafat dan ideologi Pancasila, sistem trias politik negara, demokrasi, HAM dan masalah radikalisme, masalah korupsi, selain itu dalam kaitannya dengan kewarganegaraan di mata kuliah ini juga akan mempelajari mengenai identitas nasional kaitannya dengan masalah keimigrasian, wawasan nusantara sebagai geopolitik Indonesia dan geostrategi Indonesia yakni pertama ketahanan nasional dalam kaitannya dengan Asta Gatra dan turunan realisasinya yakni mempertahankan generasi bangsa dari ancaman penyalahgunaan alkohol dan obat-obatan, serta kedua adalah 17 poin <i>Sustainable Development Goals</i>.</p> <p>Pada pasal 37 Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air". Yang dimaksud dengan pendidikan kewarganegaraan dalam Undang-Undang tersebut mencakup substansi dan proses pendidikan nilai ideologis Pancasila dan pendidikan kewarganegaraan yang menekankan pada pendidikan kewajiban dan hak warganegara, jadi tujuan mata kuliah ini akan digunakan untuk meningkatkan <i>civic intelligence, civic participation, and civic responsibility</i> sehingga menghasilkan manusia berkualitas yang memiliki keahlian profesional serta berkeadaban khas Pancasila.</p> <p>Ketentuan dalam pasal 35 ayat (5) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 yang menyatakan bahwa kurikulum pendidikan tinggi wajib memuat mata kuliah pendidikan Pancasila dan pendidikan kewarganegaraan, ini merupakan amanat negara. Diharapkan <i>output</i> dari mata kuliah ini</p>				

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER	
	adalah menciptakan mahasiswa/ warga negara yang peduli dan mampu memberikan solusi terhadap masalah sosial serta bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan masyarakat untuk selalu memberikan perubahan yang lebih baik.
Bahan Kajian : Materi Pembelajaran/Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah Pancasila 2. Filsafat Pancasila 3. Ideologi Pancasila 4. Konstitusi (UUD 1945) 5. Bhineka Tunggal Ika 6. NKRI 7. Identitas Nasional 8. Hak Asasi Manusia 9. Bangsa dan Negara 10. Demokrasi 11. Masalah Radikalisme 12. Geopolitik 13. Geostrategi 14. Bela Negara 15. Masalah Korupsi
Pustaka	Utama
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Syahrial Syarbaini, Rusdiyanta, S,IP, M.Si, Fatkhuri, S.IP, MA, M.PP, Pendidikan Kewarganegaraan Implementasi Karakter Bangsa. Hartomo Media Pustaka, 2012, Jakarta. 2. Direktorat Pemantapan Nilai-Nilai Ideologi dan Kewaspadaan Nasional Deputy Bidang Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan, Materi dan Modul Nilai-nilai Ideologi Pancasila, LEMHANAS RI 2011, Jakarta. 3. Aryaning Arya Kresna dan Suhendra, Pancasila dan Kewarganegaraan (Etika, Ideologi dan Identitas Nasional), Lembaga Ladang Kata, 2016, Bantul D.I Yogyakarta. 4. Direktorat Pemantapan Nilai-Nilai Konstitusi dan Sisnas Deputy Bidang Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan, Materi dan Modul Pemantapan Nilai-nilai Konstitusi UUD Nasional Republik Indonesia tahun 1945, LEMHANAS RI 2011, Jakarta. 5. Direktorat Pemantapan Transformasi nilai-nilai Universal Deputy Bidang Pemantapan Nilai- Nilai Kebangsaan, Materi dan Modul Nilai-nilai Kebhinekaan dan Multikulturalisme, LEMHANAS RI 2011, Jakarta. 6. Pimpinan MPR dan Tim Kerja Sosialisasi MPR Periode 2009-2014, Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara, Sekretariat Jenderal MPR RI 2012, Jakarta. 7. Tim Muhammadiyah dan Tim Nahdatul Ulama, Koruptor itu Kafir Telaah Fiqih dalam Muhammadiyah dan Nahdatul Ulama, PT Mizan Publika 2010, Jakarta. 8. Surip, Ngadino, Syahrial Syarbaini, dan A. Rahman. 2015. <i>Pancasila dalam Makna dan Aktualisasi</i>. Yogyakarta: Penerbit ANDI. 9. Abdul Rashid Moten, Syed Serajul Islam, Introduction to political Science, Cengange Learning Asia Pte.Ltd, 2009, Singapore. 10. Slamet Sutrisno, M.Si, Filsafat dan ideologi Pancasila, CV Andi Offset, 2006, Yogyakarta.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER		
	<ol style="list-style-type: none"> 11. Syaiful Arif, Islam, Pancasila dan Deradikalisasi – Mengukuhkan nilai keindonesiaan, Elex Media Komputindo, 2018, Jakarta 12. Agus Hiplurudin, Politik Identitas di Indonesia; dari zaman kolonial hingga reformasi, Calpulis, 2017, Yogyakarta. 13. Hermien Nugraheni, Tri Wiji Lestari, Sukini, Mahasiswa Pelopor gerakan Anti Korupsi, Deepublish Publisher, 2017, Yogyakarta. 14. Bahar, Saafroedin; Sinaga, Nannie Hudawati; Kusuma, Ananda B., dll. Tim Editor. <i>Risalah Sidang BPUPKI dan PPKI, 29 Mei 1945 – 19 Agustus 1945</i> Sekretariat Negara Republik Indonesia. 1992. Jakarta: 15. Darmaputera, Eka.. <i>Pancasila and the Search for Identity and Modernity in Indonesian Society: A Cultural and Ethical Analysis</i>. Leiden dan New York: Brill. 1988, USA 16. Lembaga Soekarno-Hatta.. <i>Sejarah Lahirnya Undang-Undang Dasar 1945 dan Pancasila</i>.: Inti Idayu Press, 1986, Jakarta 17. Susilo, Agus, & Isbandiyah, , Politik Etis dan Pengaruhnya bagi Lahirnya Pergerakan Bangsa Indonesia, Jurnal Historia Vol. 8 No. 2, : Universitas Muhammadiyah Metro, 2018, Lampung 18. Tim Dosen Pendidikan Pancasila MPK UMN.. <i>Pendidikan Pancasila: Ikhtiar Membangun Karakter Bangsa</i>: UMN Press. 2014, Tangerang 19. Kolonel Laut Imam Subarkah, <i>penguatan kesadaran bela negara guna menangkal disintegrasi bangsa</i>, PPRA LEMHANAS RI, 2020 , Jakarta. 20. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Banten, <i>Bela Negara</i>, KESBANGPOL PROV BANTEN, 2020. Banten. 	
	Pendukung	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Icha Risa, Prestasi indonesia yang mendunia (hanya ada di Indonesia), Puspa Swara, IKAPI 2012, Jakarta 2. Jurnal Demokrasi dan HAM vol 1 no. 3, Jalan damai menuju Demokrasi, Institute for Democracy and Human Rights The Habibie Center, 2001, Jakarta. 	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak:	Perangkat Keras:
	Petraverse	LCD Projector
Dosen Pengampu	Andhika Wirawan Canggih Gumanky Finy F Basarah Akhmad Yusuf	
Mata Kuliah Prasyarat	<i>(jika ada)</i>	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Indikator, Kriteria, dan Bobot Penilaian

Komponen Penilaian	Bobot
Kuis	20%
Partisipatif (Presentasi)	20%
Tugas	30%
Hasil Proyek	30%

Minggu ke-	Sub CP-MK (Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran: Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Luring (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	23-MKCU-SubCPMK-0411 1. Mahasiswa mampu menjelaskan urgensi dan manfaat mempelajari Pancasila dan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi 2. Mahasiswa mampu menjelaskan keseluruhan rangkaian peristiwa yang membentuk landasan pikir dari nilai dalam Pancasila 3. Mahasiswa memahami dinamika Pancasila sebagai bagian dari perjalanan terbentuknya Republik Indonesia, kemudian merefleksikannya dalam aspek kekinian.	1. Ketepatan menjelaskan urgensi dan manfaat mempelajari Pancasila dan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi 2. Penguasaan terhadap keseluruhan rangkaian peristiwa yang membentuk landasan pikir dari nilai dalam Pancasila. 3. Ketepatan menjelaskan dinamika Pancasila dalam sejarah untuk kemudian merefleksikannya dalam ruang dan waktu di masa kini.	1. Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan 2. Bentuk Penilaian: Menjawab pertanyaan mengenai sejarah Pancasila, kemudian mendiskusikannya dalam refleksi kekiniannya: "makna Pancasila di masa kini". 3. Presentasi	1. Kuliah dan Diskusi 2. Tugas 1: menelusuri linimasa peristiwa sejarah untuk menjawab, apakah benar, Pancasila hanya dimiliki dan dipahami oleh Soekarno saja? 3. Tugas 2: Diskusi kelompok untuk memberikan pendapat mengenai persoalan "Mengapa Pancasila masih relevan di masa kini dan mendatang?"		1. Latar belakang mempelajari PKN 2. Materi kajian dan Output pembelajaran PKN 3. "Politik Balas Budi" dan pendudukan Jepang 4. Sidang BPUPKI 1: Pidato M. Yamin, Soepomo, dan Soekarno 5. Piagam Jakarta dan Pengesahan UUD 1945 6. Pancasila masa Orde Lama 7. Pancasila masa Orde Baru	5

Minggu ke-	Sub CP-MK (Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran: Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Luring (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
						8. Pancasila Era Reformasi dan masa kini	
2	<p>23-MKCU-SubCPMK-0411</p> <ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menjelaskan kembali pengertian tentang ilmu filsafat dan cabangnya sebagai metode berpikir untuk menelaah Pancasila sebagai sebuah sistem filsafat. Mahasiswa mampu menjelaskan kembali mengenai Filsafat Pancasila dan implikasinya dalam masyarakat Mahasiswa mampu menjelaskan kembali bagaimana seharusnya Pancasila diterapkan dalam perkembangan IPTEK 	<ol style="list-style-type: none"> Ketepatan menjelaskan kembali pengertian tentang ilmu filsafat dan cabangnya sebagai metode berpikir untuk menelaah Pancasila sebagai sebuah sistem filsafat. Ketepatan menjelaskan kembali mengenai Filsafat Pancasila dan implikasinya dalam masyarakat Ketepatan menjelaskan kembali bagaimana seharusnya Pancasila diterapkan dalam perkembangan IPTEK 	<ol style="list-style-type: none"> Ceramah, Diskusi, Presentasi. 	<ol style="list-style-type: none"> Ceramah Diskusi kelompok: bagaimana perkembangan IPTEK saat ini apabila dihubungkan dengan Pancasila? Contoh kasus seperti <i>cloning</i> atau <i>surrogate</i> pada manusia, dan <i>transgender</i>. Presentasi kelompok 		<ol style="list-style-type: none"> Makna Pancasila dalam sistem filsafat: Pengertian Filsafat Filsafat Pancasila Makna pancasila sebagai dasar aktualisasi ilmu Beberapa Aspek Penting dalam Ilmu Pengetahuan Pancasila sebagai Dasar Nilai dalam Strategi Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Strategi Pengembangan IPTEK Pancasila sebagai Dasar Nilai 	5
3	<p>23-MKCU-SubCPMK-0121</p> <ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian ideologi, karakteristik ideologi, dan fungsi ideologi. Mahasiswa mampu menjelaskan perbedaan karakter diantara ideologi-ideologi kontemporer. 	<ol style="list-style-type: none"> Ketepatan menjelaskan pengertian ideologi, karakteristik ideologi, dan fungsi ideologi. Penguasaan terhadap karakter diantara ideologi-ideologi kontemporer. 	<ol style="list-style-type: none"> Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Bentuk Penilaian: Menjawab pertanyaan mengenai – ragam ideologi-ideologi di dunia , fungsi ideologi Pancasila dan fungsinya dalam 	<ol style="list-style-type: none"> Kuliah dan Diskusi Kuliah dan Diskusi Tugas 1: studi kasus negara-negara dengan berbagai ideologi, kelebihan dan kekurangan 		<ol style="list-style-type: none"> Pengertian ideologi Karakteristik ideologi Fungsi Ideologi Perbedaan kerekeristik antar ideologi-ideologi kontemporer 	5

Minggu ke-	Sub CP-MK (Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran: Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Luring (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
	3. Mahasiswa mampu menjelaskan perbedaan antara ideologi terbuka dan tertutup dan negara-negara yang menganutnya. 4. Mahasiswa memahami Pancasila sebagai paradigma pembangunan dalam aspek ideologi, politik dan hukum, ekonomi, sosial-budaya, han-kam, aspek teknologi.	3. Ketepatan menjelaskan perbedaan antara ideologi terbuka dan tertutup dan negara-negara yang menganutnya. 4. Penguasaan terhadap memahami Pancasila sebagai paradigma pembangunan dalam aspek ideologi, politik dan hukum, ekonomi, sosial-budaya, han-kam, aspek teknologi.	paradigma pembangunan. 3. Presentasi			5. Ideologi terbuka dan tertutup 6. Pembangunan dalam aspek ideologi, politik dan hukum, ekonomi, sosial-budaya, han-kam, aspek teknologi.	
4	23-MKCU-SubCPMK-0122 1. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi konstitusi dan teori-teori konstitusi 2. Mahasiswa mampu memahami motif munculnya konstitusi dan hubungan rule of law dan konstitusi di Indonesia. 3. Mahasiswa mampu menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam UUD 1945.	1. Ketepatan menjelaskan definisi dan teori konstitusi 2. Ketepatan menjelaskan teori Lord Bryce dan contoh dari motif-motif terbentuknya konstitusi. 3. Ketepatan menjelaskan nilai kemanusiaan, religius, produktivitas, hak dan kewajiban, demokrasi, HAM dan ketaatan hukum dalam UUD 1945.	1. Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan 2. Bentuk Penilaian: Menjawab pertanyaan-pertanyaan dari studi kasus yang didiskusikan di kelas 3. Presentasi kelompok 4. Kuis	1. Kuliah dan Diskusi 2. Tugas 1: Studi kasus dari teori konstitusi dan nilai-nilai dalam UUD 1945		1. Definisi konstitusi 2. Teori konstitusi 3. Rule of law 4. Nilai-nilai dalam UUD 1945 5. Jenis konstitusi	5
5	23-MKCU-SubCPMK-0131 1. Mahasiswa mampu menjelaskan arti dan sejarah Bhineka Tunggal Ika	1. Ketepatan menjelaskan arti dan sejarah Bhineka Tunggal Ika	1. Kriteria: 2. Ketepatan dan Penguasaan	1. Kuliah dan Diskusi 2. Tugas 1 : mempresentasikan tugas minggu lalu		1. Definisi dan Sejarah Bhineka Tunggal Ika 2. Prinsip Bhineka Tunggal Ika	3

Minggu ke-	Sub CP-MK (Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran: Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Luring (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
	2. Mahasiswa mampu menjelaskan Prinsip Bhineka Tunggal Ika 3. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai implementasi Bhineka Tunggal Ika	2. Penguasaan prinsip-prinsip Bhineka Tunggal Ika dan masalah perkembangan toleransi di Indonesia. 3. Ketepatan menjelaskan contoh-contoh implementasi Bhineka Tunggal Ika dan solusi terhadap tantangannya.	3. Bentuk Penilaian: 4. Presentasi kelompok video hasil wawancara mahasiswa. 5. Bagaimana mahasiswa mendeteksi masalah kebhinekaan dalam masyarakat. 6. Bagaimana mahasiswa mencari solusi terhadap masalah kebhinekaan. 7. Kuis	yakni video wawancara masyarakat (narasumber min 4 orang untuk 1 topik) 3. Pendapat masyarakat mengenai Bhineka tunggal ika. 4. Pendapat masyarakat mengenai toleransi beragama di Indonesia 5. Pendapat masyarakat mengenai keadilan hukum di Indonesia. 6. Pendapat masyarakat mengenai gotong royong di Indonesia.		3. Implementasi Bhineka Tunggal Ika 4. Masalah toleransi di Indonesia	
6	23-MKCU-SubCPMK-0131 1. Mahasiswa mampu menjelaskan Sejarah singkat terbentuknya NKRI. 2. Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep NKRI dalam UUD 1945 3. Mahasiswa mampu menjelaskan masalah-masalah separatisme yang menjadi tantangan NKRI	1. Ketepatan menjelaskan Indonesia sebelum masa kemerdekaan dan sesudah kemerdekaan serta kaitannya dengan NKRI 2. Penguasaan mengenai konsep NKRI 3. Ketepatan menjelaskan masalah	1. Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan 2. Bentuk Penilaian: Presentasi kelompok dari tugas mengenai separatisme GAM, OPM 3. Keaktifkan tanya jawab antara mahasiswa yang mempresentasikan kepentingan kubu	1. Kuliah dan Diskusi 2. Tugas 1: presentasi dan debat antara kelompok-kelompok (simulasi pro separatisme GAM&OPM dan nasionalis)		1. Indonesia era kerajaan, kolonial hingga kemerdekaan 2. Konsep NKRI berdasar UNCLOS dan UUD 1945 3. Tantangan terhadap NKRI	4

Minggu ke-	Sub CP-MK (Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran: Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Luring (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
		separatisme di Indonesia.	separatis dan yang mempresentasikan kepentingan kubu nasionalis. 4. Menjawab pertanyaan studi kasus separatisme. 5. Kuis				
7	23-MKCU-SubCPMK-0211 1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian identitas nasional 2. Mahasiswa mampu menjelaskan unsur identitas nasional. 3. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai revitalisasi Pancasila sebagai identitas nasional	1. Ketepatan menjelaskan pengertian identitas nasional 2. Penguasaan cara mengenai unsur-unsur identitas nasional (fundamental, instrumental, alamiah) 3. Ketepatan menjelaskan revitalisasi Pancasila sebagai manifestasi identitas nasional dan pemberdayaan identitas nasional.	1. Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan 2. Bentuk Penilaian: Presentasi kelompok 3. Mahasiswa mengenai tokoh Indonesia yang melestarikan budaya dan kearifan lokal dalam karyanya 4. Menjawab pertanyaan studi kasus 5. Kuis	1. Kuliah dan Diskusi 2. Tugas 1: Mencari tokoh yang berpengaruh di Indonesia sehingga membawa perubahan positif di masyarakat dan yang khususnya konsisten mengembangkan dan melestarikan budaya dan kearifan lokal dalam karyanya. 3. Tokoh dibagi atas - Budaya - Agama - Seni musik - Seni tari - Social media influencer		1. Pengertian identitas nasional 2. Unsur identitas nasional 3. Revitalisasi Pancasila sebagai manifestasi dalam identitas nasional. 4. Pemberdayaan identitas nasional 5. Masalah identitas nasional	3
8	23-MKCU-SubCPMK-0211 1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar Hak Asasi Manusia (HAM)	1. Ketepatan menjelaskan konsep dasar HAM 2. Ketepatan menjelaskan	1. Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan 2. Bentuk Penilaian: Presentasi kelompok kasus pelanggaran	1. Kuliah dan Diskusi 2. Tugas 1: Presentasi kelompok kasus pelanggaran HAM		1. Konsep dasar HAM 2. Konsep HAM : barat, sosialis, Asia-Afrika dan PBB 3. Piagam-piagam HAM	5

Minggu ke-	Sub CP-MK (Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran: Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Luring (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
	2. Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan HAM di dunia 3. Mahasiswa mampu menjelaskan pelanggaran HAM di Indonesia. 4. Mahasiswa mampu menjelaskan instrumen hukum HAM di Indonesia.	3. Penguasaan terhadap masalah pelanggaran HAM di Indonesia. 4. Ketepatan menjelaskan instrumen hukum HAM di Indonesia	HAM yang berat dan ringan di Indonesia khususnya yang melibatkan mahasiswa. 3. Menjawab pertanyaan studi kasus 4. Kuis			4. Kasus-kasus pelanggaran HAM di Indonesia 5. Instrumen HAM dalam UUD 1945 6. Mekanisme HAM nasional UU No 26 tahun 2000.	
9	23-MKCU-SubCPMK-0221 1. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai pengertian bangsa dan negara 2. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai fungsi negara dan cara memperoleh kewarganegaraan berdasar UU no 12 tahun 2006. 3. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai hak dan kewajiban negara dan warga negara 4. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai masalah status kewarganegaraan.	1. Ketepatan menjelaskan definisi bangsa dan negara 2. Ketepatan menjelaskan ragam cara mendapatkan kewarganegaraan 3. Ketepatan menjelaskan mengenai hak dan kewajiban negara dan warga negara berdasar UU 1945.	1. Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan 2. Bentuk Penilaian: Presentasi kelompok 3. Menjawab pertanyaan studi kasus 4. Kuis	1. Kuliah dan Diskusi 2. Tugas 1: mendiskusikan mengenai fenomena pembentukan "kerajaan-kerajaan" yang menganggap haknya lebih tinggi dari warga negara NKRI. 3. Diskusi mengenai masalah kewarganegaraan.		1. Pengertian bangsa dan negara perbedaan negara yang termasuk <i>nation-state</i> dan bukan. 2. Kewarganegaraan berdasar UU No 12 tahun 2006 3. Hak dan kewajiban negara dan warga negara berdasar UUD 1945	5
10	23-MKCU-SubCPMK-0221 1. Mahasiswa mampu menjelaskan hakikat demokrasi 2. Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan demokrasi di Indonesia 3. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai konsep membangun demokrasi Pancasila	1. Ketepatan menjelaskan hakikat dan ciri demokrasi 2. Penguasaan perkembangan demokrasi di Indonesia masa orde lama ke orde reformasi. 3. Ketepatan menjelaskan pencapaian demokrasi era reformasi dan demokrasi Pancasila.	1. Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan 2. Bentuk Penilaian: Presentasi kelompok mahasiswa simulasi mekanisme <i>Check and Balance</i> antara legislatif dan eksekutif. 3. Menjawab pertanyaan studi kasus 4. Kuis	1. Kuliah dan Diskusi 2. Tugas 1: Membagi mahasiswa kedalam dua kelompok yakni eksekutif dan legislatif, masing-masing memberikan kritik atas kinerja lawannya sebagai bagian dari simulasi praktik <i>check and balance</i> trias politika.		1. Hakikat, ciri dan norma demokrasi 2. Demokrasi liberal, terpimpin, orde baru dan reformasi 3. Membangun Demokrasi Pancasila 4. Kriteria kontrol pada sistem demokrasi Pancasila.	5

Minggu ke-	Sub CP-MK (Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran: Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Luring (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
11	23-MKCU-SubCPMK-0231 1. Mahasiswa mampu menjelaskan teori radikalisme 2. Mahasiswa mampu menjelaskan perbedaan antara radikalisme dengan ekstrimisme 3. Mahasiswa mampu menjelaskan ciri-ciri radikalisme 4. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai penyebab radikalisme. 5. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai masalah radikalisme di Indonesia 6. Mahasiswa mampu menjelaskan bagaimana mengatasi radikalisme di Indonesia.	1. Ketepatan menjelaskan teori radikalisme 2. Ketepatan menjelaskan perbedaan radikalisme dan ekstrimisme 3. Ketepatan menjelaskan ciri-ciri radikalisme 4. Ketepatan menjelaskan penyebab radikalisme. 5. Ketepatan menjelaskan masalah radikalisme di Indonesia. 6. Ketepatan menjelaskan bagaimana mengatasi radikalisme di Indonesia.	1. Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan 2. Bentuk Penilaian: Menjawab pertanyaan studi kasus 3. Kuis	1. Kuliah dan Diskusi 2. Tugas 1: Menonton bersama di kelas Film berjudul "22 menit" yang dibuat oleh POLRI mengenai bahaya radikalisme.		1. Teori radikalisme 2. Perbedaan antara radikalisme dan ekstrimisme. 3. Ciri-ciri radikalisme Prof. D. Syahrin Harahap, MA 4. Penyebab radikalisme (teori dan faktor) 5. Radikalisme di Indonesia BNPT (badan nasional penanggulangan Terrorisme) 6. Mengatasi radikalisme di Indonesia.	5
12	23-MKCU-SubCPMK-0221 1. Mahasiswa mampu menjelaskan Definisi geopolitik 2. Mahasiswa mampu menjelaskan geopolitik masa perang dingin dan masa sekarang. 3. Mahasiswa mampu menjelaskan unsur-unsur geopolitik 4. Mahasiswa mampu menjelaskan teori geopolitik 5. Mahasiswa mampu menjelaskan wawasan nusantara	1. Ketepatan menjelaskan definisi geopolitik 2. Ketepatan menjelaskan geopolitik masa perang dingin dan masa sekarang 3. Ketepatan menjelaskan unsur-unsur geopolitik 4. Ketepatan menjelaskan wawasan nusantara sebagai geopolitik Indonesia	1. Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan 2. Bentuk Penilaian: Presentasi kelompok mengenai ancaman dan gangguan terhadap Indonesia dari dalam dan luar negeri. (ancaman dan gangguan aspek sosial, budaya, politik dan ekonomi). 3. Menjawab pertanyaan studi kasus 4. Kuis	1. Kuliah dan Diskusi 2. Tugas 1: Mahasiswa dibagi kelompok dan diminta untuk membuat presentasi mengenai ancaman dan gangguan terhadap Indonesia dari dalam dan luar negeri. (ancaman dan gangguan aspek sosial, budaya, politik dan ekonomi)		1. Definisi geopolitik 2. Geopolitik masa perang dingin (<i>balance of power</i>) 3. Unsur utama geopolitik 4. Teori-teori geopolitik 5. Wawasan nusantara	5
13	23-MKCU-SubCPMK-0221 1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian geostrategi 2. Mahasiswa mampu menjelaskan tujuan geostrategi Indonesia 3. Mahasiswa mampu menjelaskan fungsi geostrategi Indonesia	1. Ketepatan menjelaskan pengertian geostrategi 2. Ketepatan menjelaskan pendekatan proses intervensi tujuan geostrategi Indonesia	1. Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan 2. Bentuk Penilaian: Presentasi kelompok 3. Menjawab pertanyaan studi kasus 4. Kuis	1. Kuliah dan Diskusi 2. Kuis: trivia kuis dari materi Geopolitik		1. Pengertian geostrategi 2. Tujuan dan fungsi geostrategi 3. Sifat geostrategi dan ketahanan nasional 4. Model astagatra Lemhanas RI	5

Minggu ke-	Sub CP-MK (Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran: Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Luring (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
	4. Mahasiswa mampu menjelaskan sifat geostrategi Indonesia.	3. Ketepatan menjelaskan fungsi geostrategi Indonesia 4. Ketepatan menjelaskan sifat geostrategi Indonesia.					
14	23-MKCU-SubCPMK-0221 1. Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah dan definisi Bela Negara. 2. Mahasiswa mampu menjelaskan nilai-nilai dasar Bela Negara. 3. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan prinsip kepemimpinan Bela Negara 4. Mahasiswa mampu menjelaskan aktualisasi kepemimpinan Bela Negara	1. Ketepatan menjelaskan sejarah dan definisi Bela Negara. 2. Ketepatan menjelaskan nilai-nilai dasar Bela Negara. 3. Ketepatan menjelaskan konsep dan prinsip kepemimpinan Bela Negara 4. Ketepatan menjelaskan aktualisasi kepemimpinan Bela Negara	1. Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan 2. Bentuk Penilaian: Presentasi kelompok 3. Menjawab pertanyaan studi kasus 4. Kuis	1. Kuliah dan Diskusi. 2. Tugas 1: menguraikan nilai-nilai dasar Bela Negara dan memberikan contoh nyata		1. Sejarah dan definisi Bela Negara. 2. Nilai –nilai dasar Bela Negara. 3. Konsep dan prinsip kepemimpinan Bela Negara 4. Aktualisasi kepemimpinan Bela Negara	5
15	23-MKCU-SubCPMK-0132 1. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi korupsi 2. Mahasiswa mampu menjelaskan prespektif analisa korupsi 3. Mahasiswa mampu menjelaskan etika anti korupsi 4. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai masalah korupsi di Indonesia.	1. Ketepatan menjelaskan definisi korupsi 2. Ketepatan menjelaskan prespektif analisa korupsi 3. Ketepatan menjelaskan etika anti korupsi. 4. Ketepatan menjelaskan masalah-masalah korupsi di Indonesia dan dampaknya.	1. Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan 2. Bentuk Penilaian: Presentasi kelompok mahasiswa mengenai kasus korupsi yang melibatkan pejabat-pejabat negara. 3. Menjawab pertanyaan studi kasus 4. Kuis	1. Kuliah dan Diskusi 2. Tugas 1: membagi kelompok mahasiswa dan memberi tugas untuk mencari kasus korupsi yang melibatkan pejabat-pejabat negara.		1. Definisi korupsi dari IMF dan UU nomor 31 tahun 1999 2. Prespektif analisa korupsi Meuthia Ganie-Rochman dan Rochman Achwan 3. Etika anti korupsi kasus-kasus korupsi di Indonesia (jenis-jenis dan perkembangannya)	5
16	23-MKCU-SubCPMK 0121, 0122, 0131, 0132, 0211, 0221, 0231, 0411. Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa						30